BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa KH. Ali Maschan Moesa dalam melaksanakan proses dakwahnya untuk membentuk akhlak santrinya di Pesantren Luhur Al-Husna Surabaya, beliau menerapkan empat cara metode dakwah yaitu :

1. Metode bil-Lisan

   Dalam metode dakwah *bi al lisan* KH. Ali Maschan Moesa menggunakan cara dengan ceramah agama dan pengajian bandongan kitab.

2. Metode bil-Qolam

   Dalam metode dakwah *bi al qolam*, KH. Ali Maschan Moesa menulis artikel-artikel yang beliau mau sampaikan di acara-acara yang bernuansa diskusi dan mengarang beberapa buku.

3. Metode bil- Hal

   Dalam Metode dakwah *bil-hal* ini KH. Ali Maschan Moesa telah mengaplikasikannya suri tauladan yang baik kepada santri-santrinya seperti : berpola hidup sederhana baik dalam cara berpakaian, berpenampilan, selalu menghormati dan menghargai setiap orang dan tidak membeda-bedakan berdasarkan status sosialnya, tidak sungkan-sungkan mengambil sampah dengan tangan beliau sendiri, *takziah* ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri yang terkena musibah, memberikan fasilitas kepada santri yang terkena musibah, serta kepada anak-anak kecil yang membutuhkan pengajaran ilmu agama, membangunkan santri ketika shubuh, menolong sesama seperti membeli makanan dengan tujuan untuk menolong orang lain, memberikan contoh untuk menjadi santri yang mempunyai etos kerja tinggi, mau bercengkrama langsung dengan santri dengan cara melihat kondisi kamar-kamar santri dan juga mengajak berbincang-bincang kepada santrinya dengan penuh kehangatan, ketulusan, dan kesabaran, dan lain sebagainya.

4. Metode bil- Mal

   Dalam hal ini KH. Ali Maschan Moesa mengaplikasikannya dalam beberapa bidang diantaranya adalah : Bidang keagamaan dan pendidikan, bidang layanan sosial kemasyarakatan.

B. Saran-Saran

Agar dalam penelitian ini memperoleh hasil sebagaimana peneliti harapkan, maka saran dari peneliti diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan-bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait. Adapun saran dari peneliti antara lain:

1. Diharapkan KH. Ali Maschan Moesa lebih mengembangkan metode dakwah *Bil-Qolam* nya dipesantren Luhur Al-Husna agar santri al-Husna menjadi santri yang punya semangat membaca dan bisa mengembangkan dakwahnya dengan cara menulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Diharapkan KH. Ali Maschan Moesa terus melaksanakan aktivitas dakwahnya dan mempertahankan konsistensinya sebagai seorang dai.
3. Saran bagi para santri diharapkan untuk membaca dengan baik skripsi ini agar bisa lebih mengenal KH. Ali Maschan Moesa lebih dekat lagi, khususnya dalam metode dakwah yang bervariasi dan aplikatif sesuai dengan perkembangan zaman yang beliau terapkan selama ini ketika berdakwah di pesantren Luhur al-Husna dan diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan dakwah yang beliau selenggarakan agar lebih bisa menyerap keilmuan beliau dan sebagai sangu di masyarakat kelak.
4. Bagi para peneliti yang akan meneliti penelitian ini, selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih mendalam lagi tentang metode dakwah yang digunakan oleh KH. Ali Maschan Moesa dalam mendidik akhlak santrinya di pesantren Luhur al-Husna Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id